BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK berfokus pada tindakan transformasional untuk memperbaiki suatu keadaan dengan meningkatkan beberapa aspek pengalaman belajar siswa (Kemmis, S., dkk., 2014, hal. 11). Tujuan penelitian tindakan adalah untuk meningkatkan praktik pendidikan, dengan peneliti yang mempelajari masalah mereka sendiri di sekolah atau lingkungan pendidikan (Creswell, 2012, hal. 592). Tujuan PTK sejalan dengan penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan praktik pembelajaran, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis kritis di SMA. Oleh sebab itu, metode PTK digunakan dalam penelitian ini.

Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis & McTaggart. Model tersebut memuat beberapa tindakan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. PTK model Kemmis & McTaggart digambarkan sebagai berikut.

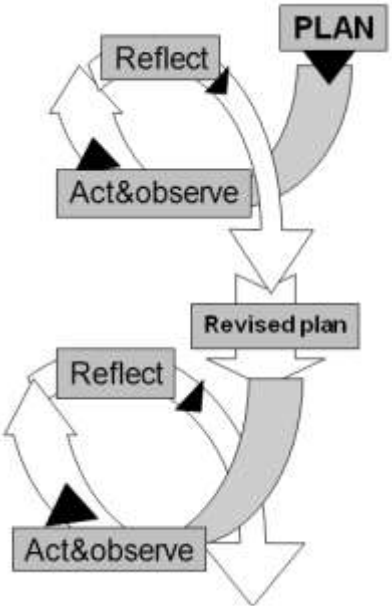

(Taniredja, Pujiati, & Nyata, 2010)

Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis & McTaggart

Adaptasi Depdiknas 1999

Berdasarkan gambar 3.1, desain PTK terdiri atas beberapa siklus tindakan yang dideskripsikan sebagai berikut.

1. Siklus 1

Siklus 1 terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan dan observasi, serta refleksi. Rincian tindakan-tindakan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

a. Perencanaan *(Planning)*

Pelaksanaan tahap perencanaan didasarkan pada hasil studi pendahuluan. Pada studi pendahuluan, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan menulis kritis melalui kegiatan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, observasi, dan pembagian angket prapenelitian kepada siswa. Setelah memahami permasalahan yang terjadi, peneliti merencanakan tindakan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan tersebut. Tahap ini dilakukan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menentukan media pembelajaran, membuat instrumen penilaian keterampilan menulis kritis, serta membuat instrumen pendukung penelitian lainnya.

b. Pelaksanaan dan Pengamatan *(Act and Observe)*

Pada tahap ini, peneliti mengimplementasikan rencana yang telah dibuat dalam pembelajaran. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dan instrumen penilaian yang telah dibuat. Peneliti juga meminta bantuan pengamat untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

c. Refleksi *(Reflection)*

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan interpretasi keberhasilan pembelajaran berdasarkan capaian keterampilan menulis kritis siswa serta hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Peneliti juga menganalisis kelebihan serta kekurangan instrumen penilaian yang telah dibuat. Hasil refleksi digunakan peneliti untuk merencanakan pembelajaran pada siklus berikutnya.

2. Siklus 2

Siklus 2 dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus 1. Tahapan-tahapan tindakan pada siklus 2 sama dengan siklus

sebelumnya. Tahapan tindakan dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi pembelajaran.

Setelah mengumpulkan data dalam setiap tindakan, peneliti akan mengolah dan menganalisis data. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk grafik. Hal itu dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada siswa kelas X IPA 6, SMA Negeri 1 Baleendah yang berjumlah 34 siswa dengan 23 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Kelas tersebut dipilih berdasarkan keterangan dari guru bahasa Indonesia yang menyampaikan bahwa capaian keterampilan menulis kritis siswa belum sepenuhnya memuaskan dan perlu ditingkatkan.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Baleendah yang terletak di Jalan R.A.A. Wiranata Kusumah No. 30, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. SMA Negeri 1 Baleendah memiliki lokasi yang strategis dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian sesuai tujuan yang hendak dicapai. Oleh sebab itu, lokasi tersebut dipilih.

C. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam data yang diperoleh melalui teknik tes dan nontes. Data yang diperoleh melalui teknik tes adalah data keterampilan menulis kritis siswa. Adapun data yang diperoleh melalui teknik nontes adalah data hasil wawancara, angket, dan observasi. Teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Teknik Tes

Dalam penelitian ini, tes dilakukan untuk mengukur capaian siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis kritis, baik secara berkelompok maupun individu di setiap siklus tindakan. Jenis tes yang digunakan adalah tes formatif dengan soal uraian. Tes formatif adalah tes yang dilakukan untuk mengumpulkan data terkait cerminan pengetahuan serta keterampilan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung (Dolan & Burling, 2012, hal. 328).

2. Teknik Nontes

Teknik pengumpulan data nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, dan observasi. Berikut penjelasan mengenai teknik-teknik pengumpulan data nontes tersebut.

1) Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data studi pendahuluan. Wawancara dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 1 Baleendah. Tujuan wawancara adalah mengetahui dan menggali lebih jauh permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran keterampilan menulis kritis. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui jalannya pembelajaran, media dan metode pembelajaran yang digunakan, serta proses evaluasi yang biasa dilakukan guru dalam pembelajaran menulis kritis. Hasil kegiatan wawancara membantu peneliti dalam merencanakan kegiatan pembelajaran.

2) Angket

Angket digunakan untuk mengumpulkan data respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Angket diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah proses penelitian. Dengan begitu, angket dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu angket prapenelitian dan angket pascapenelitian. Angket prapenelitian akan berfokus pada pernyataan seputar pengalaman siswa dalam pembelajaran menulis kritis dan penilaian sebaya. Adapun angket pascapenelitian akan berfokus pada respons siswa terhadap pembelajaran menulis kritis dengan model *Problem Based Learning* dan instrumen digital penilaian sebaya yang telah dilakukan. Kedua jenis angket akan diberikan secara daring kepada siswa melalui Google Form. Hasil angket memberi gambaran mengenai pengalaman dan keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

3) Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada tahap prasiklus dan siklus tindakan. Pada tahap prasiklus, peneliti melakukan observasi untuk memantau suasana dan proses belajar siswa. Kegiatan ini membantu peneliti untuk merencanakan pembelajaran yang dapat merangsang partisipasi aktif siswa. Pada tahap siklus tindakan, peneliti meminta bantuan pengamat untuk mengamati

aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Untuk mempermudah proses pengamatan, pengamat dibekali lembar observasi dalam bentuk formulir daring. Hasil observasi yang dilakukan pengamat membantu peneliti melakukan refleksi di akhir siklus tindakan.

Dalam mengumpulkan data, terdapat beberapa instrumen yang digunakan. Berikut rincian instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan yang digunakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP menjadi pedoman bagi guru agar lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran efektif sesuai dengan apa yang telah direncanakan (Djumingin & Syamsudduha, 2016, hal. 223). RPP yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I

Satuan Pendidikan: SMA/MA/SMK/MAK
Sekolah : SMA Negeri 1 Baleendah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Materi Pokok : Keterampilan Menulis Kritis
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI 1	**KOMPETENSI INTI 2**
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	**KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)**
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar
Keterampilan
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan.
Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Siswa dapat merancang tulisan kritis berbentuk teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan. 2. Siswa dapat membuat tulisan kritis berbentuk teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan. 3. Siswa dapat menunjukkan sikap kritis dalam menyusun tulisan kritis berbentuk teks eksposisi sesuai isi, struktur, dan kebahasaannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengonstruksikan tulisan kritis berbentuk teks eksposisi secara lengkap sesuai isi, struktur, dan kebahasaannya melalui penugasan.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Berbagai contoh tulisan kritis yang terdapat dalam sumber belajar.
2. Konsep : Definisi tulisan kritis dari berbagai sumber.
3. Prinsip : Struktur, ciri kebahasaan, serta jenis-jenis tulisan kritis.
4. Prosedur: Langkah-langkah mengonstruksi tulisan kritis.

E. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Tayangan salindia terkait materi pembelajaran
2. Sumber Belajar:

1) Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kemdikbud.
2) Knapp, P. & Watkins, M. (2005). G*enre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.
3) Nosich, G.M. (2021). *Critical Writing: A Guide to Writing a Paper Using the Concepts and Processes of Critical Thinking.* London: Rowman & Littlefield.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1)

No.	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa. **Orientasi Peserta Didik kepada Masalah** 1. Siswa diajak mencermati berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan sekitar dengan membaca berita di internet. 2. Siswa menyebutkan berbagai persoalan yang ditemukan dan menyampaikan pendapatnya terkait persoalan tersebut. 3. Guru menghubungkan pendapat siswa tentang persoalan yang ada dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari.	15 menit

2.	Inti	**Mengorganisasikan Peserta Didik** 1. Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang siswa dan duduk berdasarkan urutan kelompok. **Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok** 1. Siswa mencermati isi, struktur, dan kebahasaan tulisan kritis yang ditampilkan guru. 2. Siswa menganalisis dan menjelaskan isi, struktur, dan kebahasaan tulisan kritis yang ditampilkan guru. 3. Siswa dan guru mendiskusikan isi, struktur, dan kebahasaan dalam tulisan kritis. 4. Kelompok siswa diarahkan untuk mencari salah satu contoh tulisan kritis berbentuk teks eksposisi dan menganalisis isi, struktur, dan kebahasaannya. **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (Kelompok)** 1. Dua kelompok (misal kelompok 1 dan dua) diarahkan untuk duduk berhadapan dan saling mempresentasikan hasil temuan masing-masing. **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Kelompok)** 1. Kelompok yang mencermati presentasi kelompok lain diberi waktu untuk membaca dan menganalisis tulisan kritis yang baru dipresentasikan rekannya. **Penilaian Sebaya** 1. Setelah kedua kelompok saling mempresentasikan temuan dan membaca tulisan kritis, kedua kelompok diarahkan untuk saling memberi penilaian. **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (Individu)** 1. Siswa diarahkan untuk mencari suatu persoalan kritis dan menuliskan argumentasinya terhadap persoalan tersebut. 2. Siswa menukar hasil karya dengan teman sebangkunya. **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Individu)** 1. Siswa membaca dan menganalisis argumentasi yang ditulis teman sebangkunya. **Penilaian Sebaya** 1. Masing-masing siswa memberi penilaian terhadap hasil karya teman sebangkunya.	60 menit
3.	Penutup	1. Guru menugaskan siswa untuk mengembangkan argumentasi ke dalam sebuah tulisan kritis. 2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. 3. Perwakilan siswa diarahkan untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	15 menit

		5. Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	

H. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan 2)

No.	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa. **Orientasi Peserta Didik kepada Masalah** 1. Siswa diajak menceritakan permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan tulisan kritis. 2. Guru menghubungkan permasalahan yang dihadapi siswa dengan materi yang akan dipelajari.	15 menit
2.	Inti	**Mengorganisasikan Peserta Didik** 1. Siswa diarahkan untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing. **Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok** 1. Siswa mencermati cara menulis argumentasi berdasarkan contoh tulisan kritis yang ditampilkan guru. 2. Siswa menganalisis dan menyebutkan argumentasi-argumentasi yang muncul dalam tulisan kritis. 3. Siswa dan guru berdiskusi tentang cara menulis argumentasi dalam tulisan kritis. 4. Kelompok siswa diarahkan untuk mencari isu kritis yang sedang hangat diperbincangkan dan menuliskan satu pendapat mengenai topik tersebut. **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (Kelompok)** 1. Kelompok yang sudah menuliskan satu pendapat menukar hasil pekerjaannya dengan kelompok lain. 2. Masing-masing kelompok diarahkan untuk mencari bukti pendukung dari pendapat yang ditulis kelompok lain. 3. Dua kelompok (misal kelompok 1 dan dua) diarahkan untuk duduk berhadapan dan saling mempresentasikan hasil pekerjaan masing-masing. **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Kelompok)** 1. Masing-masing kelompok menganalisis hasil pekerjaan kelompok lainnya dengan mengecek keakuratan bukti pendukung yang diberikan. **Penilaian Sebaya** 1. Setelah kedua kelompok saling mempresentasikan hasil pekerjaan, kedua	60 menit

		kelompok diarahkan untuk saling memberi penilaian. **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (Individu)** 1. Siswa diarahkan untuk mengembangkan dan merevisi argumentasi yang sudah ditulis dengan memerhatikan catatan umpan balik yang diberikan teman sebayanya. 2. Siswa menukar hasil karya dengan teman sebangkunya. **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Individu)** 1. Siswa membaca dan menganalisis argumentasi yang ditulis teman sebangkunya. **Penilaian Sebaya** 1. Masing-masing siswa memberi penilaian terhadap hasil karya teman sebangkunya.	
3.	Penutup	1. Guru menugaskan siswa untuk membuat sebuah tulisan kritis dengan tema Pendidikan. 2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. 3. Perwakilan siswa diarahkan untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 5. Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	15 menit

I. Penilaian

Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan
Observasi terhadap sikap aktif dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.	Penilaian sebaya terhadap hasil analisis isi, struktur, dan kebahasaan tulisan kritis.	Penilaian sebaya terhadap hasil karya tulisan kritis.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Satuan Pendidikan: SMA/MA/SMK/MAK
Sekolah : SMA Negeri 1 Baleendah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : X
Materi Pokok : Keterampilan Menulis Kritis
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KOMPETENSI INTI 1	KOMPETENSI INTI 2
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam

	menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	**KOMPETENSI 4 (KETERAMPILAN)**
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar
Keterampilan
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur, dan kebahasaan.
Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Siswa dapat merancang tulisan kritis berbentuk teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan. 2. Siswa dapat membuat tulisan kritis berbentuk teks eksposisi dengan memperhatikan isi, struktur, dan kebahasaan. 3. Siswa dapat menunjukkan sikap kritis dalam menyusun tulisan kritis berbentuk teks eksposisi sesuai isi, struktur, dan kebahasaannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengonstruksikan tulisan kritis berbentuk teks eksposisi secara lengkap sesuai isi, struktur, dan kebahasaannya melalui penugasan.

D. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Berbagai contoh tulisan kritis yang terdapat dalam sumber belajar.
2. Konsep : Definisi tulisan kritis dari berbagai sumber.
3. Prinsip : Struktur, ciri kebahasaan, serta jenis-jenis tulisan kritis.
4. Prosedur: Langkah-langkah mengonstruksi tulisan kritis.

E. Model Pembelajaran

Problem Based Learning (PBL)

F. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Tayangan video dengan judul "Data Anak Dijual oleh Aplikasi Pendidikan" dari kanal YouTube Narasi Newsroom.
2. Sumber Belajar:
   1) Suherli, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017.* Jakarta: Kemdikbud.
   2) Knapp, P. & Watkins, M. (2005). G*enre, Text, Grammar: Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Australia: University of New South Wales Press.
   3) Nosich, G.M. (2021). *Critical Writing: A Guide to Writing a Paper Using the Concepts and Processes of Critical Thinking.* London: Rowman & Littlefield.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan 1)

No.	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa. **Orientasi Peserta Didik kepada Masalah** 1. Siswa diajak mencermati tayangan video yang mengungkapkan argumentasi terhadap suatu permasalahan. 2. Siswa menganalisis isi dan penyampaian argumentasi dalam video. 3. Siswa menjelaskan isi video dan cara penyampaian argumentasi secara lisan. 4. Guru menghubungkan jawaban siswa dengan materi yang akan dipelajari.	20 menit
2.	Inti	**Mengorganisasikan Peserta Didik** 1. Siswa diarahkan untuk membentuk kelompok yang terdiri atas 4-5 orang siswa. **Membimbing Penyelidikan Kelompok** 1. Siswa diarahkan untuk mencari isu kritis yang terjadi di sekitar dan menuangkan argumentasinya dalam bentuk tulisan kritis. 2. Siswa diberi kebebasan tempat untuk mengerjakan tugas dan dipersilakan bertanya kepada guru. **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya (Kelompok)** 1. Kelompok mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. 2. Guru membagikan kembali hasil pekerjaan kelompok kepada kelompok lain secara acak. **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah (Kelompok)** 1. Kelompok membaca dan menganalisis kesesuaian hasil pekerjaan kelompok lain dengan kriteria penilaian. **Penilaian Sebaya** 1. Masing-masing kelompok saling memberikan penilaian dan catatan umpan balik.	60 menit
3.	Penutup	1. Guru menugaskan siswa untuk membuat sebuah tulisan kritis dengan tema Pendidikan. 2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. 3. Perwakilan siswa diarahkan untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 5. Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	

H. Langkah-Langkah Pembelajaran (Pertemuan 2)

No.	Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa. **Orientasi Peserta Didik kepada Masalah** 1. Siswa menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam menulis kritis. 2. Guru menghubungkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.	20 menit
2.	Inti	**Mengorganisasikan Peserta Didik** 1. Siswa diarahkan untuk duduk dengan tenang di bangku masing-masing. 2. Siswa mencermati penguatan materi yang disampaikan guru mengenai struktur, isi, dan kebahasaan tulisan kritis. **Membimbing Penyelidikan Individu** 1. Siswa diarahkan untuk membaca tulisan kritis dengan tema Pendidikan yang telah dibuat. 2. Siswa diarahkan untuk merevisi tulisan sesuai penguatan materi yang diberikan guru. 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan guru mengenai hasil tulisan kritisnya. **Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya** 1. Setelah selesai merevisi tulisan, siswa menyerahkan hasil tulisan kepada teman lainnya dengan cara menggeser kertas sebanyak tiga kali ke samping kanan. **Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah** 1. Masing-masing siswa mencermati kesesuaian hasil pekerjaan temannya dengan struktur, isi, dan kebahasaan tulisan kritis. **Penilaian Sebaya** 1. Siswa saling memberi umpan balik dan memberi kesempatan bagi temannya untuk memperbaiki hasil tulisan. 2. Siswa saling menilai tulisan kritis yang telah dibuat.	60 menit
3.	Penutup	1. Siswa mencurahkan pengalamannya dalam mempelajari keterampilan menulis kritis. 2. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan. 3. Perwakilan siswa diarahkan untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 4. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 5. Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	10 menit

I. Penilaian

Penilaian Sikap	Penilaian Pengetahuan	Penilaian Keterampilan
Observasi terhadap sikap aktif dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.	Penilaian sebaya terhadap hasil analisis isi, struktur, dan kebahasaan tulisan kritis.	Penilaian sebaya terhadap hasil karya tulisan kritis.

2. Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, seperti data capaian hasil belajar siswa, data wawancara, data observasi, dan data angket. Berikut rincian instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian.

a. Instrumen Penilaian

Penilaian dilakukan melalui tes dengan soal uraian untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan menulis kritis siswa. Hasil tes akan dinilai oleh siswa melalui penilaian sebaya. Untuk membantu siswa dalam menilai pekerjaan teman sebayanya, siswa menggunakan lembar penilaian daring melalui platform Jotform. Platform tersebut dipilih karena tampilannya yang sederhana dan dapat memberikan pengalaman penggunaan formulir daring yang lebih luas kepada siswa. Selain itu, siswa juga dibekali rubrik penilaian, sehingga siswa dapat menilai pekerjaan teman sebayanya sesuai aspek-aspek yang telah ditentukan. Format instrumen penilaian dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2 Format Soal Keterampilan Menulis Kritis

Soal

Petunjuk Pengerjaan:

1. Pilihlah suatu topik permasalahan yang akan dikembangkan menjadi tulisan kritis.
2. Tulis argumentasi yang relevan dengan permasalahan tersebut.

Identitas:

Nama:

Topik:

(Hasil Analisis atau Judul Teks)

_____

_____

_____

Keterangan: soal pengetahuan dan keterampilan menulis kritis dalam siklus 1 dan 2 terlampir pada Lampiran 1. Soal Tes.

Tabel 3.3 Format Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian				
Kategori	**4 Sangat Baik**	**3 Baik**	**2 Cukup**	**1 Kurang**
Argumentasi				
Penalaran				
Struktur				
Kebahasaan				

Keterangan: rubrik penilaian terlampir pada Lampiran 2. Rubrik Penilaian.

Dalam memberikan penilaian, siswa menggunakan formulir daring dengan tautan https://bit.ly/3vMaGrH dan https://bit.ly/3OQPkkw. Bentuk formulir daring terlampir pada Lampiran 3. Instrumen Digital Penilaian Sebaya.

b. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara memuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada guru bahasa Indonesia kelas X terkait pembelajaran dan permasalahan pembelajaran keterampilan menulis kritis di kelas. Format daftar wawancara dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4 Format Daftar Wawancara

Daftar Wawancara
1. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan keterampilan menulis kritis kepada siswa?
2. Bagaimana capaian siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis kritis?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi keterampilan menulis kritis siswa?
dst.

Keterangan: daftar wawancara lengkap terlampir pada Lampiran 4. Daftar Wawancara.

c. Instrumen Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data respons siswa terkait proses pembejalaran menulis kritis, baik sebelum maupun sesudah dilakukannya tindakan. Angket diberikan kepada siswa melalui Google Form dengan tautan https://bit.ly/3C0SQFy untuk angket prapenelitian dan https://bit.ly/3SDLe1D untuk angket pascapenelitian. Rincian angket dalam penelitian ini terlampir pada Lampiran 5. Angket.

d. Instrumen Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi juga dilengkapi kolom catatan yang dapat dimanfaatkan pengamat untuk memberikan saran kepada peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Lembar observasi diberikan kepada pengamat melalui Google Form dengan tautan https://bit.ly/3doMBRy untuk observasi aktivitas guru dan https://bit.ly/3bKz3zg untuk observasi aktivitas siswa. Rincian instrumen observasi dalam penelitian ini terlampir pada Lampiran 6. Lembar Observasi.

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data-data penelitian yang telah terkumpul. Data-data tersebut berupa data hasil wawancara, data observasi aktivitas guru dan siswa, data angket, serta data hasil tes keterampilan menulis kritis siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut.

1. Analisis Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara yang diperoleh pada tahap prasiklus atau studi pendahuluan akan dideskripsikan sesuai jawaban dari guru bahasa Indonesia kelas X. Data hasil wawancara memuat berbagai informasi terkait pembelajaran keterampilan menulis kritis, baik dari proses pelaksanaan, kegiatan evaluasi, serta permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran. Hasil wawancara akan dijelaskan sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus 1.

2. Analisis Data Hasil Angket

Data angket terdiri atas data angket prapenelitian dan pascapenelitian. Data angket akan dianalis dengan menghitung persentase jawaban siswa pada setiap kategori pernyataan. Hasil perhitungan kemudian akan dideskripsikan. Data hasil angket terlampir pada Lampiran 7. Data Hasil Angket.

3. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang pengamat yang sama-sama mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran di kelas. Untuk menganalisis data observasi, peneliti menghitung rata-rata nilai pada setiap

aspek pengamatan aktivitas guru dan siswa. Data observasi dalam penelitian juga dilengkapi catatan saran atau kritik dari pengamat terhadap aktivitas guru dan siswa. Catatan dari pengamat akan dideskripsikan sebagai bahan melakukan refleksi pembelajaran. Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa terlampir pada Lampiran 8. Data Hasil Observasi.

4. Analisis Data Hasil Tes Keterampilan Menulis Kritis Siswa

Penilaian keterampilan menulis kritis dilakukan melalui penilaian sebaya dan penilaian guru. Analisis data hasil tes dilakukan dengan mengadaptasi langkah-langkah penyekoran dan pengolahan skor penilaian autentik kompetensi menulis dari Nurgiyantoro (2018). Penelitian ini berfokus untuk melihat peningkatan keterampilan menulis kritis siswa dari perolehan rata-rata nilai pada setiap aspek penilaian. Langkah pertama yang dilakukan adalah menghitung skor siswa pada setiap aspek penilaian, baik yang diberikan guru maupun teman sebaya dengan rumus berikut.

$$\text{Skor per aspek} = \frac{Skor\ Perolehan}{4} \times 100$$

Skor tersebut kemudian diubah menjadi nilai dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \left(\frac{Skor\ pemberian\ guru}{100} \times 60\%\right) + \left(\frac{Skor\ \ pemberian\ siswa}{100} \times 40\%\right)$$

Untuk mencari rata-rata nilai pada setiap aspek, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Rata-rata nilai per aspek} = \frac{Nilai}{Jumlah\ Siswa}$$

Selain itu, untuk mengetahui nilai seorang siswa, langkah pertama yang dilakukan adalah menjumlahkan seluruh skor dan menghitungnya dengan rumus:

$$\text{Skor per siswa} = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Skor per siswa diubah menjadi nilai menggunakan rumus yang sama dengan sebelumnya, yaitu:

$$\text{Nilai} = \left(\frac{Skor\ pemberian\ guru}{100} \times 60\%\right) + \left(\frac{Skor\ \ pemberian\ siswa}{100} \times 40\%\right)$$

Hasil penilaian kemudian dikategorikan berdasarkan tabel berikut.

Tabel 3. 5 Kategori Penilaian

Nilai	Keterangan
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
56-75	Cukup
10-55	Kurang

(Nurgiyantoro, 2013)

Data hasil tes terlampir pada Lampiran 9. Data Hasil Keterampilan Menulis Kritis.